PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN BI *RATE* TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH PERIODE 2018 – 2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Prayoga Pangestu Arba'i
NIM. 20.41.1972

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Prayoga Pamgestu Arba'i
NIM	: 20.41.1972
Tempat/Tgl. Lahir	: Oku Timur, Sumatra Selatan
Prodi/Semester	: Perbankan Syariah/ VIII
Alamat Rumah	: Dusun II Lorong Kemang, Mendayun Madang Suku I
Alamat Domisili	: Pondok Pesantren An Nur Komplek Nurul Huda
Judul Skripsi	: Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bi *RATE* Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 30 Juli 2024

Yang Menyatakan

P.P.A.

Prayoga Pangestu Arba'i

20.41.1972

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Eko Priyojadmiko, S.E.I, M.E.

Hal : Skripsi

Sdra. Prayoga Pangestu Arba'i

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Prayoga Pangestu Arba'i
NIM	: 20.41.1972
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2018-2023

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing

Eko Priyojadmiko, S.E.I, M.E.
NIDN. 2117048604

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

Didindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 386/AK/IIQ/FEBI/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

PENGARUH INFLASI , NILAI TUKAR RUPIAH, DAN BI RATE TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH PERIODE 2018-2023

Disusun Oleh:

Prayoga Pangestu Arba'i
NIM: 20.41.1972

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,6 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dwi Harmoyo, S.Pd., M.E.Sy
NIDN: 2102067401

Penguji II

Puji Solikhah, M.M
NIDN: 2130037902

Pembimbing

Eko Privojadmiko, S.E.I., M.E
NIDN: 2117048604

Ketua Sidang

Eko Privojadmiko, S.E.I., M.E
NIDN: 2117048604

Sekretaris Sidang

Rarasati Mawftiq, S.Pd., M.Si
NIDN: 2126098602

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I
NIDN: 2117088603

iv

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0856 4308 3808

MOTTO

(setiap orang adalah penentu masa depannya sendiri)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan tulus, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu, yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kami, anak-anaknya.

Kakak dan Adik tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

Keluarga besar saya yang selalu mendukung setiap langkah saya.

Teman-teman seperjuangan yang setia mendukung dan memberikan semangat berharga.

Serta almamater tercinta:

Institut Ilmu Al-Quran An Nur Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	**Arab**	**Nama Huruf Latin**	**Keterangan**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	*B*	Be
ت	Ta	*T*	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	*J*	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	*Kh*	Ka dan ha
د	Dal	*D*	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	*R*	Er
ز	Zai	*Z*	Zet
س	Sin	*S*	Es

ش	Syin	*Sy*	Es dan ye
ص	Ṣad	*Ṣ*	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	*Ḍ*	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	*Ṭ*	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	*Ẓ*	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	...‘....	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	*G*	Ge
ف	Fa	*F*	Ef
ق	Qaf	*Q*	Ki
ك	Kaf	*K*	Ka
ل	Lam	*L*	El
م	Mim	*M*	Em
ن	Nun	*N*	En
و	Waw	*W*	We
ه	Ha	*H*	Ha
ء	Hamzah	.. ”..	Apostrof
ي	Ya	*Y*	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- ◌َ---	Fatḥah	A	A
--- ◌ِ---	Kasrah	I	I
--- ◌ُ---	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب: Kataba

يذهب: Yazhabu

سئل: Su'ila

ذكر: Zukira

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Contoh:

كيف: Kaifa

حول: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. Fatḥah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال= *rijālun*

b. Fatḥah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى= *mūsā*

c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب= *mujībun*

d. Ḍammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم= *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طلحة= *Ṭalḥah*.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu

terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضةالجنة= *Ṛaudah al-jannah.*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا= rabbana

كبرا= kabbara

6. **Penulisan Huruf Alif Lam**

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah,maupun syamsiah ditulis dengan *metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :*

الكريم الكبير= *al-karī al-kabir*

الرسول النساء= *ar-rasul al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزيزالحكيم= a*l-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين= *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ= Syai'u

أمرت= Umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وان الله خير الرازقين = *Wa innallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: وما محمد الا رسول= *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2018-2023". Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang S1 dengan gelar (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.

Skripsi ini disusun dengan segala keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti, tanpa bantuan banyak pihak maka peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Dengan segala kerendahan hati peneliti berterimakasih kepada:

1. Almaghfurlah Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri pondok pesantren An Nur, beserta jajaran dewan dzuriyah selaku pengasuh pondok pesantren An NurYogyakarta yang senantiasa memberikan bimbingan kepada para santri.
2. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Quran An Nur Yogyakarta.
3. Bapak M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Quran An Nur Yogyakarta.

4. Bapak Dwi Harmoyo, S.Pd., M.E.Sy. selaku Kaprodi Perbankasn Syariah.
5. Bapak Eko Priyojadmiko, S.E.I, M.E.. Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sampai terselesaikannya karya tulis ini.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Quran An- Nur Yogyakarta.
7. Kepada Lembaga terkait yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Suprayitno dan Ibu Siti Suriah serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan nasihat yang sangat berarti.
9. Teruntuk PS 20', Sahid, Kholid, Dimas, Hasan, Duroh dan Hesti yang selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
10. Angkatan 2020 IIQ An Nur Yogyakarta terkhusus teman teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saling memberikan dukungan.
11. Teman teman KKN IIQ An Nur Angkatan 20 Kebosungu II terimakasih atas segala cerita 40 harinya.
12. Kepada keluarga saya dan orang orang terdekat saya, kakak perempuan dan laki laki dan juga adik laki laki saya , dan saudara perempuan saya Armel dan orang baik yang selalu membantu saya Nera terima kasih untuk semuanya.

13. Kepada diriku sendiri terimakasih sudah berjuang dan tidak menyerah menyelesaikan skripsi sampai selesai
14. Sahabat dan teman teman yang tidak dapat disebutkan satu per Satu serta seluruh pihak yang selalu memberikan semangat.

Penulis

Prayoga Pangestu Arba'i
20.41.1974

ABSTRAK

Prayoga Pangestu Arba'i, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2018-2023". Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Al Quran An Nur Yogyakarta, 2024.

Keberhasilan investasi reksa dana syariah, yang diukur melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB), dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi NAB reksa dana syariah dan ketidakselarasan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel ekonomi makro terhadap NAB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI RATE terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Dan tujuan penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI RATE terhadap NAB Reksa Dana Syariah, baik secara parsial maupun simultan.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder tahunan dari 2018 hingga 2023. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Populasi penelitian mencakup seluruh reksa dana syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2018 hingga 2023. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, dengan kriteria reksa dana syariah jenis campuran yang efektif dan memiliki NAB selama periode penelitian. Total sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan reksa dana syariah. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis t (parsial), dan uji F (simultan). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Penelitian ini menguji pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (NTR), dan BI Rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia periode 2018-2023. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan ($t = 3.029$, $p < 0.05$), NTR berpengaruh negatif signifikan ($t = -7.139$, $p < 0.001$), dan BI Rate berpengaruh positif signifikan ($t = 3.202$, $p < 0.01$) terhadap NAB. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap NAB ($F = 17.308$, $p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi dan BI Rate cenderung meningkatkan NAB, sementara apresiasi Rupiah menurunkan NAB.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*), Bank Indonesia (BI) *RATE*, dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

ABSTRACT

Prayoga Pangestu Arba'i, "The Influence of Inflation, Exchange Rates, and BI RATE on the Net Asset Value of Sharia Mutual Funds for the 2018-2023 Period." Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, An Nur Al-Quran Science Institute Yogyakarta, 2024.

The success of sharia mutual fund investments, as measured by Net Asset Value (NAV), is influenced by various macroeconomic factors. This research was motivated by fluctuations in the NAV of sharia mutual funds and inconsistencies in the results of previous research regarding the influence of macroeconomic variables on NAV. This research aims to analyze the influence of Inflation, Rupiah Exchange RATE, and BI RATE on the NAV of Sharia Mutual Funds. And the research objective of this research aims to examine the influence of inflation, the Rupiah exchange RATE and the BI RATE on the NAV of Sharia Mutual Funds, both partially and simultaneously.

This research method uses a quantitative approach with annual secondary data from 2018 to 2023. Multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis. The research population includes all sharia mutual funds registered with the OJK from 2018 to 2023. Purposive sampling technique was used to select the sample, with the criteria of mixed type sharia mutual funds being effective and having a NAV during the research period. The total sample used was 15 sharia mutual fund companies. Data were analyzed using multiple linear regression, t hypothesis test (partial), and F test (simultaneous). Data processing is carried out with the help of the SPSS application.

This research examines the influence of inflation, Rupiah Exchange Rate (NTR), and BI Rate on the Net Asset Value (NAB) of Sharia Mutual Funds in Indonesia for the 2018-2023 period. Multiple linear regression analysis shows that inflation has a significant positive effect ($t = 3.029$, $p < 0.05$), NTR has a significant negative effect ($t = -7.139$, $p < 0.001$), and the BI Rate has a significant positive effect ($t = 3.202$, $p < 0.01$) against NAV. Simultaneously, these three variables also have a significant effect on NAB ($F = 17.308$, $p < 0.05$). These results indicate that increases in inflation and the BI Rate tend to increase NAV, while Rupiah appreciation reduces NAV.

***Keywords**: Inflation, Rupiah Exchange RATE (Kurs), Bank Indonesia (BI) RATE, and Net Asset Value (NAV) of Islamic Mutual Funds.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN ii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA vi
KATA PENGANTAR xii
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Sistematika Pembahasan 18
BAB II LANDASAN TEORI 20
A. Kerangka Teori 20
1. Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah 20
2. Reksadana Syariah 22
3. Bank Kustodian 29
4. Inflasi 30
5. Nilai Tukar Rupiah 34
6. Bi *RATE* 37

B. Paradigma Penelitian 38
C. Hepotesis Penelitian 40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41
A. Jenis Penelitian 41
B. Objek Penelitian 41
C. Populasi dan sampel 42
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian 43
E. Definisi Oprasioanl Variabel 44
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 46
G. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 54
B. Analisis Hasil Penelitian 56
E. Pembahasan Hasil Penelitian 68
F. Keterbatasan Penelitian 72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN LAMPIRAN 79
CURICULUM VITAE 91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Reksadana Syariah dan Konvesional Periode 2018-2023 2
Tabel 1. 2 Perkembangan Jumlah Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah pada Periode 2018 – 2023 3
Tabel 1. 3 Perkembangan data makro ekonomi 5
Tabel 1. 4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekrang dan Penelitian Terdahulu 15
Tabel 1. 5 Daftar Jumlah Reksadana Syariah Per Desember 2023 41
Tabel 1. 6 Sampel Perusahaan 43
Tabel 1. 7 Kriteria Observasi 54
Tabel 1. 8 Data Sampel Perusahaan 55
Tabel 1. 9 Hasil Statistik Deskriptif 56
Tabel 1. 10 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 1. 11 Hasil Uji Multikolonieritas 59
Tabel 1. 12 Hasil Uji Glejser 60
Tabel 1. 13 Hasil Uji Autokorelasi 61
Tabel 1. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 62
Tabel 1. 15 Hasil Uji t 64
Tabel 1. 16 Hasil Uji Simultan 65
Tabel 1. 17 Hasil Uji Koefisiean Determinasi 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (2018-2023)..... 3
Gambar 1. 2 Perkembangan Inflasi di Indonesia pada periode 2018-2023 6
Gambar 1. 3 Perkembangan Nilai Kurs di Indonesia pada periode 2018-2023..... 7
Gambar 1. 4 Perkembangan Bi RATE di Indonesia pada periode 2018-2023 8
Gambar 1. 5 kerangka Pikir 39
Gambar 1. 6 Hasil Uji Normal P-P Plot..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Objek Penelitian 79
Lampiran 1. 2 : Data Seluruh Variabel 80
Lampiran 1. 3: Hasil Output Data SPSS 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berinvestasi merupakan kegiatan menyimpan sejumlah dana atau modal pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan pada berbagai instrumen, baik yang berbasis aset finansial maupun aset riil. Investasi pada aset finansial mencakup instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, dan produk pasar uang lainnya, sedangkan investasi pada aset riil melibatkan kepemilikan properti, tanah, emas, atau komoditas lainnya. Pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi yang semakin diminati. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Di pasar modal, investor dapat membeli saham atau obligasi yang diterbitkan oleh emiten, dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa dividen atau *capital gain*.[1]

Namun, investasi di pasar modal seringkali dianggap memiliki risiko tinggi dan membutuhkan modal yang besar. Reksa dana muncul sebagai solusi bagi investor yang memiliki modal terbatas dan pengetahuan investasi yang minim. Reksa dana adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari banyak investor untuk kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen pasar modal oleh manajer investasi profesional.[2]

---

[1] Didit Herlianto, *managemen investasi plus jurus mendeteksi investasi bodong,* (Yogyakarta: 2013), hlm. 1-2.

[2] I made adnyana, Melati, (ed.). *managemen investasi dan portfolio,* (LPU-UNAS:2020), hlm. 72.

Bagi investor yang memperhatikan prinsip-prinsip syariah, reksa dana syariah menjadi alternatif investasi yang menarik. Reksa dana syariah mengelola dana investor sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menghindari investasi pada perusahaan atau instrumen yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, seperti perusahaan yang terlibat dalam produksi atau penjualan alkohol, perjudian, atau riba. Di Indonesia, reksa dana syariah terus mengalami perkembangan pesat. Jumlah reksa dana syariah, unit penyertaan, dan nilai aset bersih (NAB) terus meningkat. Manajer investasi semakin aktif meluncurkan produk-produk reksa dana syariah, memberikan lebih banyak pilihan bagi investor.[3] Berikut adalah perkembangan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvesional selama periode 2018-2023:

Tabel 1. 1 Perkembangan Reksadana Syariah dan Konvesional Periode 2018-2023

No	Reksadana Syariah	Reksadana Konvesioanal
2018	224	1.875
2019	265	1.916
2020	289	1.930
2021	289	1.909
2022	274	1.846
2023	273	1.533

Sumber*: ojk.go.id (data diolah)*

[3] Aldiansyah dkk, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana /Syariah ",*Journal of Applied Islamic Economics andFinance*, 2(1), February 2021, hlm. 412

Tabel 1. 2 Perkembangan Jumlah Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah pada Periode 2018 – 2023

Tahun	Jumlah Reksadana syariah	NAB Reksadana Syariah (Rp Triliyun)
2018	224	34,491.17
2019	265	53,735.58
2020	289	74,367.44
2021	289	44,004.18
2022	274	40,605.11
2023	273	42,775.16

Sumber *: ojk.go.id (data di olah)*

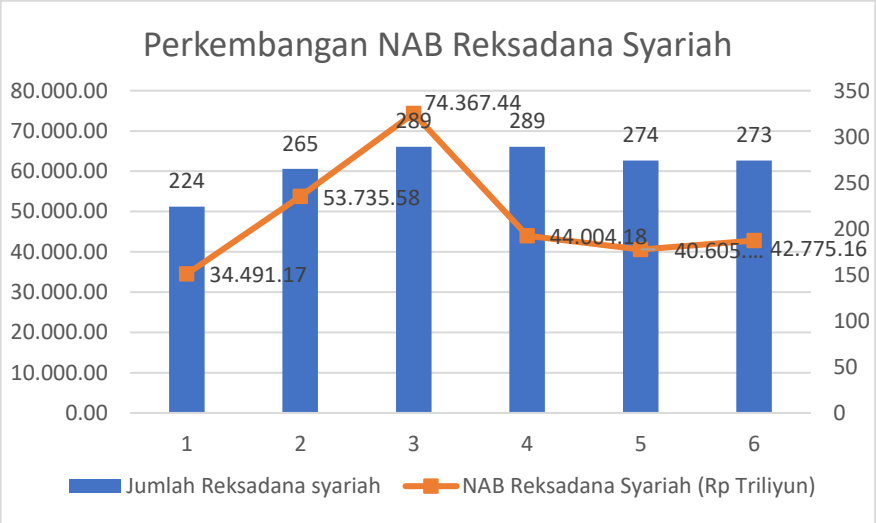

Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (2018-2023)

Sumber: *ojk.go.id (data diolah)*

Meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, pangsa pasar reksa dana syariah di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan reksa dana konvensional. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan reksa dana syariah di masa depan.

Salah satu faktor kunci dalam pengelolaan reksa dana syariah adalah peran bank kustodian. Bank kustodian bertindak sebagai pihak independen yang bertanggung jawab untuk menyimpan dan mengamankan aset reksa dana syariah, memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta menyediakan layanan administrasi dan pelaporan yang transparan. Kehadiran bank kustodian memberikan rasa aman bagi investor, karena aset mereka dikelola oleh pihak yang terpercaya dan diawasi secara ketat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Syariah, yang mewajibkan adanya bank kustodian dalam struktur reksa dana syariah.[4]

Peran bank kustodian dalam reksa dana syariah tidak hanya sebatas penyimpanan aset, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap kepatuhan syariah dalam setiap kegiatan investasi. Bank kustodian bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa portofolio reksa dana hanya berisi efek syariah yang memenuhi kriteria investasi syariah. Selain itu, bank kustodian juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan transaksi reksa dana syariah, seperti pembelian dan penjualan efek, serta memastikan bahwa seluruh proses transaksi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain peran bank kustodian, kinerja reksa dana syariah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro, seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *RATE*). Fluktuasi pada faktor-

[4] Mohammad Apriyanto,dkk," Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran" *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 2, No. 3, June 2022. Hlm 2

faktor ini dapat berdampak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah.[5]

Tabel 1. 3 Perkembangan data makro ekonomi

Periode	Inflasi (%)	Kurs (Rp)	Bi RATE (%)
2018	3.13	14,481.00	6.00
2019	2.72	13,901.00	5.00
2020	1.68	14,105.00	3.75
2021	1.87	14,269.00	3.50
2022	5.51	15,731.00	5.50
2023	2.61	15,416.00	6.00

Sumber: www.bi.go.id (data dioalah)

Tabel 1.3 memberikan penjelasan tentang perubahan data makroekonomi Indonesia, termasuk tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), dan BI *RATE*, selama periode tahun 2018 hingga 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa ketiga indikator makroekonomi tersebut mengalami fluktuasi atau variasi yang tidak stabil selama periode yang disebutkan.

Berdasarkan informasi dari Tabel 1.2, kami akan menyajikan grafik yang mengilustrasikan perkembangan tingkat inflasi, kurs, dan BI *RATE* di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023.[6]

[5] Danu Prasetyo,dkk," Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan harga emas terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah", *Konferensi ilmiah mahasiswa unissula (kimu) 2*,2019, hlm 2

[6] Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 /POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Syariah.

Gambar 1. 2 Perkembangan Inflasi di Indonesia pada periode 2018-2023

Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Dilihat pada gambar 1.2 berikut ini menjelaskan tentang perkembangan tingkat inflasi pada periode 2018 sampai periode 2023 diketahui bahwa perkembangan tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi naik turun pada setiap periode tahunnya. inflasi pun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,68% dan Kembali meningkat pada tahun tahun 2022 pada sebesar 5,51% dan Kembali turun pada tahun 2023 sebesar 2,61%.

Setelah mengetahui perkembangan tingkat inflasi di Indonesia, maka factor makro selanjutnya yang mempengaruhi nilai NAB Reksadana Syariah yaitu nilai tukar rupiah. Berikut disajikan grafik perkembangan Tingkat nilai tukar rupiah di Indonesia selama periode 2018 sampai 2023.[7]

[7] Tajul Khalwaty, *Inflasi dan Solusinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 200

Gambar 1. 3 Perkembangan Nilai Kurs di Indonesia pada periode 2018-2023

Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Dari Gambar 1.3, terlihat perkembangan nilai kurs yang beredar di Indonesia selama periode 2018 hingga 2023. Gambar tersebut mengindikasikan bahwa nilai kurs mengalami fluktuasi selama periode tersebut.

Analisis gambar menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami tren kenaikan dari tahun 2018 hingga 2022, mencapai puncaknya pada Rp 15.731.000 pada tahun 2022, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp 15.416.000. Perubahan ini menunjukkan adanya stabilitas dan penguatan nilai tukar Rupiah, yang secara positif mendukung stabilitas perekonomian. Implikasinya terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB).[8]

Setelah mengetahui perkembangan tingkat nilai tukar rupiah di Indonesia, maka factor makro selanjutnya yang mempengaruhi nilai NAB Reksadana

[8] Tajul Khalwaty, *Inflasi dan Solusinya* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,), hlm. 200.

Syariah yaitu Nilai Bi RATE. Berikut disajikan grafik perkembangan Tingkat Bi RATE di Indonesia selama periode 2018 sampai 2023.

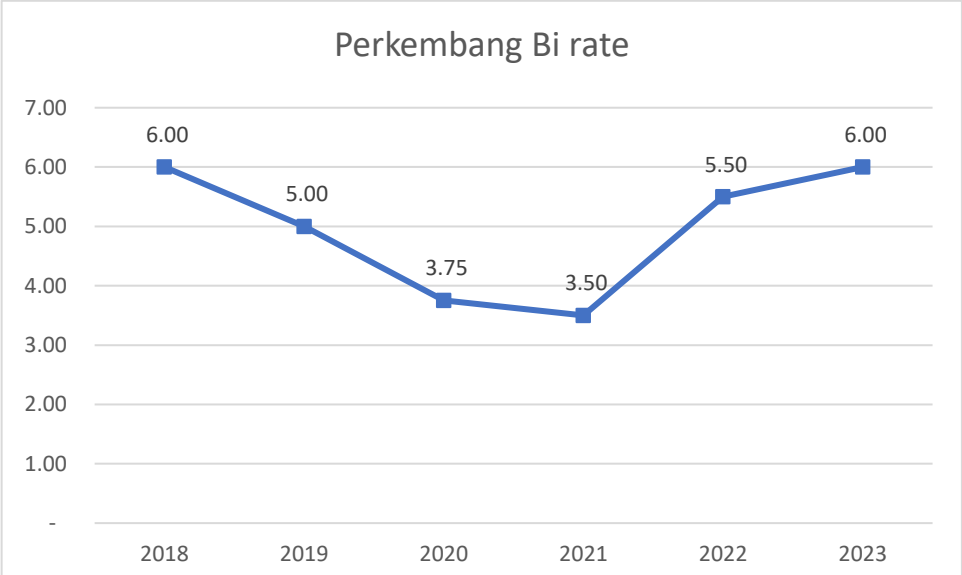

Gambar 1. 4 Perkembangan Bi RATE di Indonesia pada periode 2018-2023

Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Jika dilihat gambar 1.4 diketahui bahwa perkembangan Bi RATE pada periode 2018 sampai 2023 mengalami fluktuasi yang berubah-ubah (Naik-Turun). Bi RATE mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 6,00% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesat 3,50% dan Kembali menstabilkan pada tahun 2022 hingga tahun 2023 tercatat pada bulan Desember 2023 sebesar 5.75%.

Inflasi, yang merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus, dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan kinerja perusahaan. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, terutama dolar AS, juga berperan penting dalam perekonomian. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang berorientasi ekspor atau impor, yang

pada akhirnya berdampak pada investasi di pasar modal. BI RATE, sebagai tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia, juga mempengaruhi keputusan investasi. Perubahan BI RATE dapat menyebabkan pergeseran aliran dana antara pasar uang dan pasar modal.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mencoba menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi makro ini terhadap NAB reksa dana syariah, namun hasilnya masih beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sementara yang lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Ketidakselarasan ini menciptakan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dijembatani.[9]

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI RATE terhadap NAB Reksa Dana Syariah di Indonesia selama periode 2018-2023. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ekonomi makro ini, diharapkan investor dan manajer investasi dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan bijaksana, serta mendorong pertumbuhan industri reksa dana syariah di Indonesia. Penelitian ini memiliki judul **"Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI *RATE* Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2018-2023".**

[9] Mukhamad Bustomi Fajari, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Sbi, Sbis Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab): Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang", *Jurnal Ilmiah,* 2020, hlm. 35

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
2. Apakah Nilai Tukar Rupiah (KURS) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
3. Apakah Bi RATE berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
4. Apakah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (KURS) dan Bi RATE berpengaruh secara simultan terhadap NAB Reksadana Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah (KURS) secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
3. Untuk mengetahui pengaruh Bi RATE secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Bi RATE secara simultan terhadap NAB Reksadana Syariah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapakan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan kebijakan maupun secara praktisi, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi teoritis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan di bidang pengembangan Ilmu Investasi pasar modal
2. Bagi kebijakan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi calon investor (*Sohibul mal*) dan manajer investasi khususnya dalam melaksanakan tugas sebagai lembaga *intermediry* antara *Sohibul mal* dan *manajer investasi* yang mana untuk dapat lebih memaksimalkan keuntungan para investor di pasar modal dalam bentuk reksadana syariah.
3. Bagi para praktisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi memahami elemen-elemen yang mempengaruhi NAB reksa dana syariah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi sebelum investor menanamkan modalnya pada reksa dana syariah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Bustomi Fajari, dengan judul "Pengaruh Inflasi, Kurs, Sbi, Sbis Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab): Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang". Metode yang dipakai dalam penelitiannya adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, dan SBI mempunyai

pengaruh yang cukup besar yang ditunjukkan dengan uji t. Dampak negatif inflasi disebabkan oleh cost push inflasi pada periode penelitian. Deflasi dan arus masuk modal mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai mata uang. Pengaruh SBI relevan dengan teori suku bunga. Sedangkan variabel SBIS tidak mempunyai pengaruh yang berarti karena rendahnya volume pembelian. Sedangkan Uji F menunjukkan bahwa seluruh faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, dengan tingkat R-Square sebesar 0,510311.[10]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Aulia Ardhani, dkk, dengan judul "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pertumbuhan reksa dana syariah di Indonesia". Metode Penelitian yang di gunakan adalah data bulanan periode 2015-2019 dianalisis menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM), uji impuls respon, dan uji dekomposisi varians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, jumlah uang beredar, dan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah, namun nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan kecil. Reksa dana syariah.[11]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aldiansyah, dkk dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019)". Metode penelitian ini dengan meneliti

[10] Mukhamad Bustomi Fajari, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Sbi, Sbis Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab): Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang", *Jurnal Ilmiah,* hlm. 35.

[11] Intan Aulia Ardhani, dkk, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAV) pertumbuhan reksa dana syariah di Indonesia", *Jurnal Ekononomi & Keuangan Islam*, 6(2),2020, hlm. 27.

empat *Independent variable* seperti Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, SBIS, ISSI bila diteliti dengan *Dependent variable* dalam penelitian ini yaitu NAB Reksadana Syariah periode Januari 2016 - Desember 2019. Data merupakan data bulanan, dan jenis datanya adalah data *Time Series*. Metode analisis di penelitian ini ialah regresi linier berganda dengan data diuji dengan uji asumsi klasik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap NAV Reksa Dana Syariah. Nilai Tukar, ISSI berpengaruh besar terhadap NAB Reksa Dana Syariah, sedangkan SBIS berpengaruh signifikan sebaliknya.[12] Persamaan

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syntia Priyandini dengan judul **"**Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019". Metode penelitian adalah dengan cara melihat populasi yang dipakai di riset ini jumlahnya 265 Reksadana Syariah, dengan laporan NAB setiap bulannya selama periode 2015 hingga 2019 yang dipakai sebagai sampel yang didapatkan dari 54 Reksa Dana Syariah. Sumber data Populasi yang dipakai di riset ini jumlahnya 265 Reksadana Syariah, dengan laporan NAB setiap bulannya selama periode 2015 hingga 2019 yang dipakai sebagai sampel yang didapatkan dari 54 Reksa Dana Syariah Dari publikasi Ototritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar

[12] Aldiansyah, dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019)", *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, hlm. 25.

mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Sementara itu, inflasi mempunyai pengaruh negatif dan cukup besar terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Nilai dan inflasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap NAB Reksa Dana Syariah.[13]

5. Penelitian yang di lakukan oleh Musalim Ridlo**,** dkk, dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar, Jakarta Islamic Index (JII) dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) Terhadap Reksa Dana Syariah". Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder dengan model time series. Selanjutnya data diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda dan analisis regresi moderat (MRA) melalui aplikasi statistik EVIEWS 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan reksa dana syariah, Jakarta Islamic Index berpengaruh positif signifikan,inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan, dan sertifikat bank syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan reksa dana syariah. Variabel inflasi mampu memoderasi Jakarta Islamic Index, namun tidak mampu memoderasi variabel nilai tukar dan sertifikat bank syariah Indonesia terhadap pertumbuhan reksa dana syariah.[14]

---

[13] Syntia Priyandini dkk, **"**Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 2021, hlm 36.

[14] Musalim Ridlo**,** dkk, "Pengaruh Nilai Tukar, Jakarta Islamic Index (JII) dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) Terhadap Reksa Dana Syariah", Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah, 13(1-13),2021,hlm. 37

Tabel 1. 4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekrang dan Penelitian Terdahulu

Penelitian	Variabel	Objek penelitian	Periode	Metode Analisis	Temuan Utama
Mukhamad Bustomi Fajari (2020)	Inflasi, Kurs, SBI, SBIS	Reksa Dana Syariah Pasar Uang	Tidak disebutkan	Analisis regresi data panel	Inflasi, kurs, dan SBI berpengaruh signifikan terhadap NAB. SBIS tidak berpengaruh signifikan.
Intan Aulia Ardhani, dkk (2020)	Inflasi, Jumlah Uang Beredar, PDB, Nilai Tukar	Reksa Dana Syariah	2015-2019	Vector Error Correction Model (VECM)	Inflasi, jumlah uang beredar, dan PDB berpengaruh positif terhadap NAB. Nilai tukar

					berpengaruh negatif.
Aldiansyah, dkk (2021)	Inflasi, Nilai Tukar, SBIS, ISSI	Reksa Dana Syariah	2016-2019	Regresi linier berganda	Nilai tukar dan ISSI berpengaruh positif terhadap NAB. SBIS berpengaruh negatif. Inflasi tidak berpengaruh signifikan.
Syntia Priyandini, dkk (2021)	Nilai Tukar, Inflasi	Reksa Dana Syariah	2015-2019	Tidak disebutkan	Nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAB.
Musalim Ridlo, dkk (2021)	Nilai Tukar, JII,	Reksa Dana Syariah	Tidak disebutkan	Regresi linier berganda dan	Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap

	Inflasi, SBIS			analisis regresi moderat (MRA)	pertumbuhan reksa dana syariah. JII berpengaruh positif. Inflasi dan SBIS tidak berpengaruh signifikan.
Prayoga Pangestu Arba'i (2024)	Inflasi, Nilai Tukar, BI RATE	Reksa Dana Syariah Campuran	2018-2023	Regresi linier berganda	Inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap NAB. BI RATE berpengaruh positif.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori. Memuat uraian tentang kerangka teori, paradigma penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan beserta justifikasi/alasan, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel. Teknik dan instrumental pengumpulan data, uji validitas dan rehabilitasi data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

BAB IV Hasil dan Pembahsan. Berisi : (1) Hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. (2) pembahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabungkan menajdi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V Penutup. Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.